

PERKEMBANGAN MOTORIK

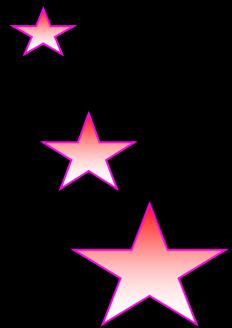
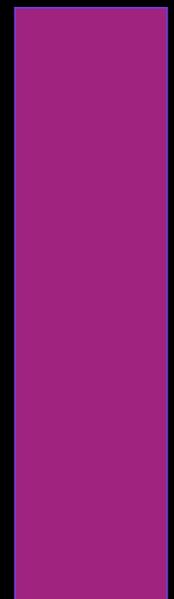
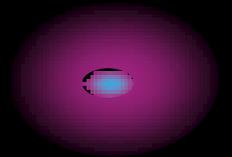
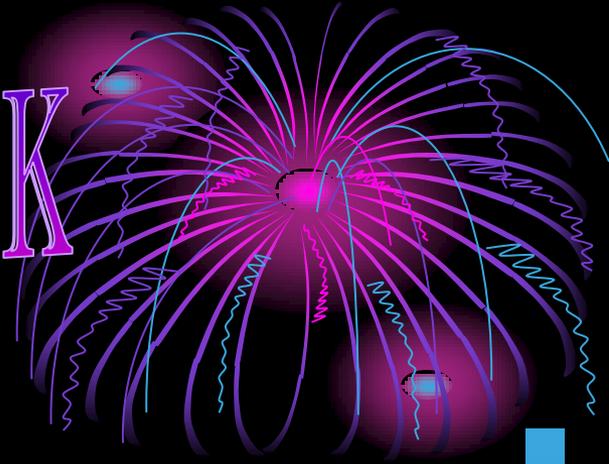


Oleh:

Panggung Sutapa,

panggung_s@uny.ac.id

FIK UNY



- **PERKEMBANGAN MELIBATKAN PERUBAHAN**

- **PERKEMBANGAN MERUPAKAN HASIL DR PROSES KEMATANGAN**



KONSEP PERKEMBANGAN

PERISTILAHAN:

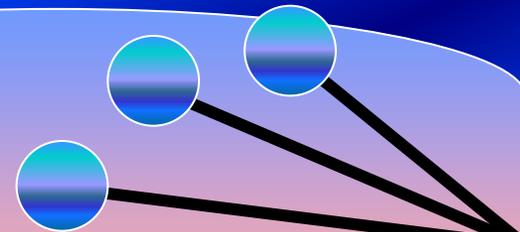
Pertumbuhan (Growth)

Perkembangan (Development)

Kematangan (Maturation)

Penuaan (Aging)

Perk motorik adalah peningkatan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan syaraf dan otot yang terkoordinasi



PERKEMBANGAN MOTORIK

Perkembangan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal dan saling berpengaruh satu sama lainnya

Perkembangan individu dapat dikaji:

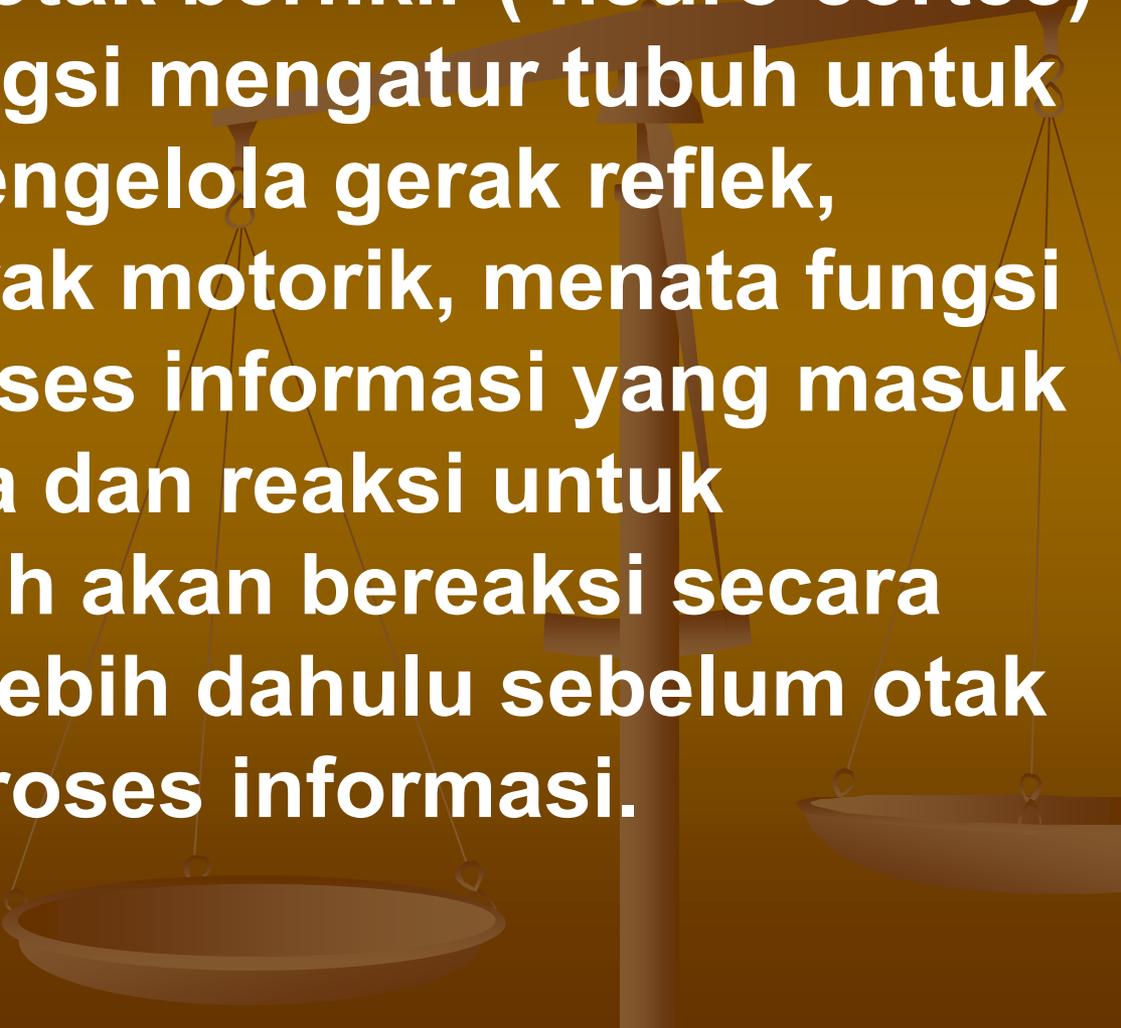
- ▣ Teori kematangan (Internal)
- ▣ Teori keperilakuan (Eksternal)
- ▣ Teori kognitif (Internal & Eksternal)

ASPEK PERKEMBANGAN MOTORIK

Periodisasi perkembangan berdasar umur:

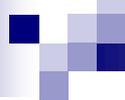
- Sebelum lahir
- Bayi
- Anak-anak
- Adolensi
- Dewasa
- Tua

Perkembangan otak pada anak yang sedang tumbuh melalui 3 (tiga) tahapan yaitu mulai otak primitif (action brain), Otak limbik (feeling brain) dan otak berfikir (neuro cortec) otak primitif berfungsi mengatur tubuh untuk bertahan hidup, mengelola gerak reflek, mengendalikan gerak motorik, menata fungsi tubuh dan memproses informasi yang masuk dalam panca indera dan reaksi untuk mengahadapi, tubuh akan bereaksi secara fisik dan emosi terlebih dahulu sebelum otak fikir sempat memproses informasi.



Otak limbik memproses informasi menjadi rasa suka dan tidak suka, senang tidak senang otak ini sebagai penghubung antara otak pikir dan primitif artinya otak primitif dapat diperintah untuk mengikuti kehendak otak pikir. Sedangkan otak pikir yang merupakan bentuk daya pikir yang paling tinggi dan otak yang paling obyektif menerima informasi dari otak primitif dan otak limbik . Otak pikir juga merupakan tempat bergabungnya pengalaman, ingatan, perasaan, dan kemampuan untuk melahirkan ide, gagasan maupun tindakan





Mielinisasi otak berlangsung secara berturutan yaitu mulai dari otak primitif, otak limbic dan otak pikir. Saraf yang sering digunakan mielin akan semakin menebal sehingga semakin cepat impuls saraf menyampaikan informasi, oleh karena itu pada masa pertumbuhan lingkungan sangat mempengaruhi kecepatan pendewasaan.

PERKEMBANGAN MOTORIK



Pertumbuhan dan Perkembangan mengandung:

- Keduanya menyangkut → perubahan fisik dan psikis
- Pertumbuhan condong → perubahan fisik (kuantitatif)
- Pertumbuhan condong → perubahan psikis (kualitatif)
- Pertumbuhan & perkembangan dipengaruhi lingkungan
- Pertumbuhan dapat diukur
- Perkembangan dapat diamati gejalanya

MOTORIK HUBUNGANNYA DG ASPEK SOSIAL

Dg mengetahui tahap – tahap perkembangan sangat berguna dlm mengkaji lebih jauh mengenai hal-hal yg dpt dilakukan sbg contoh seorang dpt menerapkan proses penddk sesuai dg pola perkembangan shg dpt mengoptimalkan perkembangan sesuai dg polanya.

1. Perkembangan .

dipengaruhi oleh faktor pembawaan, lingkungan dan kematangan .

Implikasinya.

Pengembangan materi, metodologi, sumber evaluasi proses belajar mengajar memperhatikan 3 faktor tsb.

2. Proses perkembangan berlangsung secara bertahap.

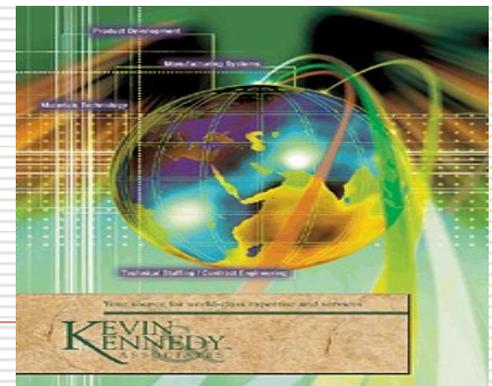
Implikasi :

Program belajar mengajar disusun secara bertahap dan berjenjang dari sederhana ke kompleks, dari mudah ke sulit dan sistem belajar mengajar diorganisasi agar terlaksana prinsip mastery learning dan continuous progres.

Terdapat variasi dlm tempo dan irama perk antara individu dan kelompok.

~~Implikasinya :~~

Program dan strategi belajar sampai batas tertentu diorganisasikan agar dpt belajar secara individu maupun secara kelompok



TINGKAT PEMBELAJARAN MOTORIK

1. SPECIFIC RESPONDING

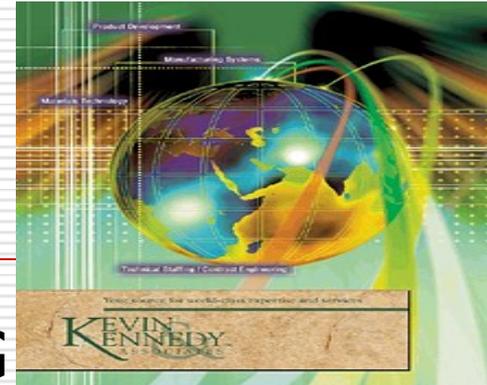
KEMAMPUAN MERESPON RANGSANG GERAKNYA MASIH PATAH-PATAH.

2. MOTOR CHAINING

KEMAMPUAN MENGGABUNGKAN KETERAMPILAN MENJADI SATU RANGKAIAN GERAKAN YG UTUH.

3. RULE USING

KEMAMPUAN MENGAPLIKASIKAN DG MENGARAHKAN SESUATU GERAKAN SESUAI DG TUNTUTAN ATURAN MAIN



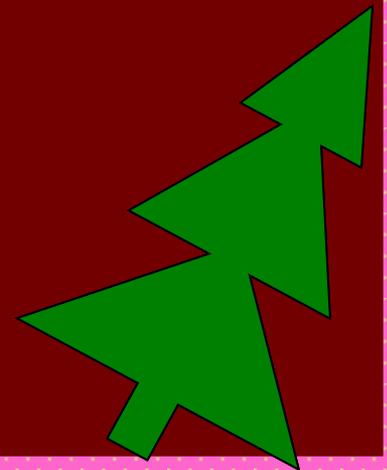
URUTAN PENTAHAPAN KETERAMPILAN

- IMITASI > KEMAMPUAN MENIRUKAN GERAK SETELAH YBS MELIHAT YG DILAKUKAN ORANG.
- MANIPULASI > KEMAMPUAN MELAKUKAN GERAK TANPA HRS MELIHAT CONTOH TTP HANYA MENDENGAR PENJELASAN SAJA.
- PRESISI > KEMAMPUAN MELAKUKAN GERAK PENUH DG PERASAAN/KEPEKAAN RASA (KEMAMPUAN MENGKOORDINASI SARAF AGONIS DAN ANTAGONIS).





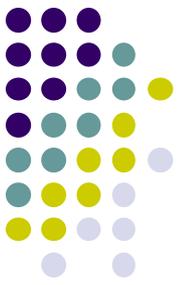
ARTIKULASI > KEMAMPUAN MENGKOORDINASIKAN
BEBERAPA UNSUR GERAK YG KOMPLEK SHG
MEMUNCULKAN KEINDAHAN GERAK.
NATURALISASI KEMAMPUAN GERAK YG OTOMATIS



PERK MOTORIK HUB DG PERSEPSI GERAK

- MOTORIK KASAR
- MOTORIK HALUS

Menyadari Gerak akan Menunjang Terhadap Jenis Dasar Gerak



1. Lokomotor:

Jalan, Lari, Lompat, Loncat, dll.

2. Nirlokomotor:

Mengulur, menekuk, mengayun, mendorong

3. Manipulasi

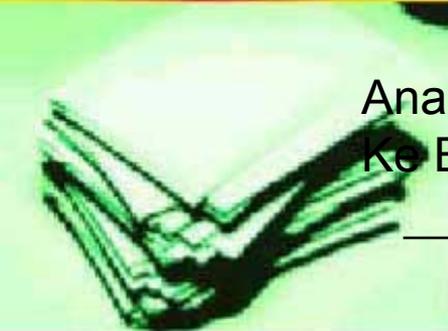
Mendorong: memukul, memantul, melempar

Menerima: menangkap & menangkap dengan alat



Tahap Perkembangan Kemampuan Motorik





Piramida Latihan Berdasarkan Usia

Sumber: Sharkey (1986)

Tingkat Perkembangan Motorik Yang Harus Dicapai

- Ketrampilan dalam mengerjakan mekanika tubuh yang baik dalam berbaring, duduk, berjalan, & berdiri
- Mengembangkan keseimbangan tendo otot & kekuatan otot untuk membentuk tubuh yang layak & benar
- Mengembangkan ketrampilan & relaksasi
- Mengembangkan tataran kekuatan, kecepatan, kelincahan, & daya tahan untuk dapat berpartisipasi dalam aktivitas

Bentuk penyajian dlm bentuk: bermain, ceritra, senam si buyung, meniru, & gerak lagu

SISTEM SARAF DAN OTOT

- SARAF SEBAGAI PENGATUR GERAK
- SARAF SEBAGAI PENERIMA RANGSANG PENGHANTAR RANGSANG DAN MENGOLAH RANGSANG
- OTOT SBG PENGGERAK TULANG DAN SENDI

Sampai Jumpa
Lagi.....

